

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat akan mendorong munculnya bermacam-macam usaha baru, baik yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, maupun manufaktur. Munculnya bermacam-macam usaha baru ini akan berdampak pada semakin kompleks dan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Dalam kondisi yang kompetitif ini, perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif, agar dapat bersaing dan terus bertahan dalam persaingan yang kompetitif tersebut.

Pada perusahaan manufaktur terdapat tiga fungsi pokok yang dijalankan yaitu : fungsi produksi, pemasaran, dan administrasi. Dalam fungsi produksi kegiatan proses produksi harus dilaksanakan secara efisien dan efektif. Apabila tidak dilaksanakan secara efisien dan efektif, maka proses produksi tersebut dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Hal ini berarti produk tersebut cacat.

Kualitas merupakan salah satu faktor kunci bagi perusahaan untuk mampu mengungguli para pesaing. Untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang kompetitif, perusahaan perlu melakukan pengendalian atas proses produksi. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menekan terjadinya produk cacat.

Untuk dapat menekan tingkat produk cacat dilakukan suatu pengendalian secara berkesinambungan terhadap proses produksi yaitu dengan mengadakan suatu pemeriksaan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas proses produksi.

Jenis pemeriksaan yang umumnya dilakukan untuk tujuan ini adalah pemeriksaan operasional (audit operasional).

Untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka perusahaan perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. Salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan dalam memastikan aktivitas perusahaan telah berjalan dengan baik dan menunjang terwujudnya efektivitas kegiatan operasional proses produksi adalah audit operasional.

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen.

Menurut Mulyadi (2014:9) bahwa audit operasional merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Audit Operasional merupakan pemeriksaan internal yang dilaksanakan pada bidang non keuangan atau bidang operasional. Tujuan dari audit

operasional ini adalah untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas operasi organisasi atau perusahaan baik secara keseluruhan maupun perbagian guna mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan diadakannya perbaikan dan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk melaksanakan perbaikan atau tindakan yang perlu dilakukan lebih lanjut.

Pemeriksaan terhadap fungsi produksi merupakan bagian dari audit operasional, sebab tujuannya adalah untuk membantu perusahaan beroperasi secara efisien, efektif dan juga memberikan kontribusi bagi pencapaian laba yang optimal. Sehingga perusahaan diharapkan mampu tidak hanya sekedar mempertahankan kelangsungan operasinya, namun meskipun dalam kondisi saat ini tetap mempunyai keunggulan yang kompetitif untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis.

Berdasarkan sebab-sebab masalah yang terjadi dan akibat yang ditimbulkan dalam perusahaan maka penulis mengangkatnya dalam sebuah judul “ANALISA FAKTOR-FAKTOR PRODUK *REJECT* MELALUI AUDIT OPERASIONAL PROSES PADA PT. KARUNIA BERKAT MULIA SIDOARJO ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan perumusan masalah yaitu :

- 1) Bagaimanakah penerapan audit operasional atas fungsi produk sebagai alat bantu dalam upaya menekan tingkat produk *reject* pada PT. Karunia Berkat Mulia Sidoarjo?
- 2) Apakah usaha dalam menekan tingkat kecacatan produk telah dilaksanakan secara efektif pada PT. Karunia Berkat Mulia Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- 1) Untuk mengetahui penerapan audit operasional atas fungsi produksi sebagai alat bantu dalam upaya menekan tingkat produk *reject* pada PT. Karunia Berkat Mulia Sidoarjo.
- 2) Untuk mengetahui efektifitas usaha dalam menekan tingkat kecacatan produk yang dilaksanakan pada PT. Karunia Berkat Mulia Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, bagi masyarakat khususnya rekan-rekan mahasiswa dan bagi penulis sendiri.

1.4.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan mahasiswa serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan yang penulis terima khususnya tentang masalah fungsi produksi dalam upaya menekan tingkat produk *reject* Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu akuntansi, khususnya

akuntansi manajemen dan auditing. Dan diharapkan akan menambah pengetahuan pembaca mengenai audit operasional dan penerapannya, khususnya yang berkenaan dengan kecacatan pada hasil produk triplek (*plywood*) PT. Karunia Berkat Mulia Sidoarjo.

1.4.3 Aspek Praktisi

- 1) Melalui hasil penelitian ini dapat di jadikan sabagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan motivasi sumber daya manusia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan mengenai etos kerja karyawan yang berhubungan dengan produk *reject* sehingga fungsi produk dapat meningkatkan produknya dengan semaksimal mungkin
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pemasaran khususnya produk triplek (*plywood*)